

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Proses pembelajaran *project in class* dievaluasi melalui tiga dimensi yaitu membangun pengetahuannya sendiri, pembelajaran berpusat pada peserta didik, dan pembelajaran berbasis proyek. Keseluruhan dimensi berada pada kategori sangat baik dengan dimensi membangun pengetahuannya sendiri adalah yang paling unggul. Adapun secara lebih spesifik ditemukan bahwa peserta didik perempuan lebih responsif daripada laki-laki selama proses pembelajaran *project in class* yang menuntut keaktifan peserta didik. Berdasarkan usia, peserta didik dengan kelompok usia 5-9 tahun dan 15-19 tahun lebih aktif dibandingkan dengan kelompok usia lain. Peserta didik paket A dan paket C menunjukkan hasil yang sangat baik pada dimensi membangun pengetahuannya sendiri, sedangkan peserta didik paket B cenderung memiliki hasil yang lebih rendah pada semua dimensi, hal ini menampakkan bahwa perlunya strategi pembelajaran yang lebih mendukung. Selanjutnya ialah peserta didik komunitas dan *distance learning* menunjukkan hasil yang hampir seimbang meskipun peserta didik komunitas sedikit lebih unggul, yang mengindikasikan bahwa interaksi dalam komunitas memberikan kontribusi positif pada keaktifan peserta didik. Serta peserta didik dengan durasi menempuh pendidikan sekolahrumah 0-3 tahun dan 7-9 tahun melaksanakan proses pembelajaran *project in class* dengan sangat baik.

Keterampilan abad 21 pada penelitian ini mencakup kreativitas, berpikir kritis, komunikasi serta kolaborasi. Seluruh keterampilan tersebut berada pada kategori sangat baik dengan keterampilan berpikir kritis dan kolaborasi yang cenderung seimbang namun lebih tinggi pada keterampilan kolaborasi sedangkan keterampilan komunikasi masih perlu dikembangkan. Peserta didik perempuan menunjukkan keterampilan abad 21 yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik laki-laki. Peserta didik pada kelas komunitas lebih unggul daripada jenis kelas *distance learning*, hal ini menunjukkan dengan adanya interaksi langsung pada peserta didik mendorong pengembangan keterampilan. Keterampilan yang menonjol pada peserta didik paket A adalah kolaborasi, paket

C menonjol dalam keterampilan berpikir kritis, sedangkan paket B cenderung memiliki keterampilan yang lebih rendah pada semua aspek keterampilan pada penelitian ini. Peserta didik pada kelompok usia 15-19 tahun memiliki penguasaan keterampilan abad 21 yang paling menonjol daripada kelompok usia lain terutama dalam aspek berpikir kritis dan kolaborasi, hal ini menunjukkan bahwa pada kelompok usia ini peserta didik lebih siap untuk mengembangkan keterampilan tersebut. Pada peserta didik dengan lama menempuh pendidikan sekolahrumah 0-3 tahun dan 7-9 tahun memiliki penguasaan keterampilan yang lebih tinggi daripada peserta didik yang menempuh pendidikan sekolahrumah 4-6 tahun.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa hipotesis kerja diterima. Dimana proses pembelajaran *project in class* memiliki pengaruh signifikan terhadap keterampilan abad 21 peserta didik yang diketahui berdasarkan uji statistik dengan menunjukkan hubungan positif antara variabel. Dengan meningkatnya proses pembelajaran *project in class* maka meningkat pula keterampilan abad 21. Sehingga pembelajaran *project in class* ini efektif dalam meningkatkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan abad 21. Hubungan positif yang kuat antara variabel mencerminkan bahwa kualitas pembelajaran *project in class* berdampak langsung pada kesiapan peserta didik dalam menghadapi kebutuhan dunia kerja atau global. Adapun kontribusi proses pembelajaran *project in class* hanya mencakup sebagian pengaruh dari keterampilan abad 21 sedangkan pengaruh lainnya dapat dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian seperti kurikulum, lingkungan keluarga, sumber daya pendidikan, dll.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka proses pembelajaran *project in class* berdampak pada meningkatnya keterampilan abad 21 yang dimiliki peserta didik pada jenjang Paket A, Paket B, dan Paket C terutama dalam keterampilan kolaborasi. Keterampilan kolaborasi ini penting dalam kehidupan di masyarakat untuk dapat menyelesaikan masalah dengan efektif, meningkatkan produktivitas, membangun relasi, dsb. Untuk itu lembaga pendidikan perlu mengintegrasikan pendekatan pembelajaran ini secara luas dalam kurikulum. Dengan tutor perlu dilatih merancang dan

mengimplementasikan proyek-proyek relevan dengan dunia nyata sehingga memfasilitasi pembelajaran aktif dan kontekstual. Temuan penelitian ini memberikan peluang untuk peneliti selanjutnya secara lebih mendalam seperti mengeksplorasi faktor-faktor diluar penelitian ini yang berhubungan dengan keterampilan abad 21.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian maka terdapat rekomendasi yang diberikan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga

Diharapkan bagi lembaga menerapkan kurikulum dengan penerapan pembelajaran dengan *project based learning* yang lebih dalam lagi sehingga keterampilan peserta didik berupa keterampilan komunikasi, berpikir kritis, dan kreatifitas peserta didik semakin optimal.

2. Bagi Tutor

Tutor diharapkan dapat memfasilitasi peserta didik untuk semakin terlibat dalam proses pembelajaran *project in class* dan mendorong peserta didik untuk berdiskusi pada peserta didik lainnya sehingga keterampilan komunikasi, berpikir kritis, dan kreatifitas peserta didik meningkat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti setelahnya bisa melakukan riset mengenai pembelajaran seperti apa yang dapat mendorong keterampilan berpikir kritis, komunikasi, hingga kreatifitas yang dapat berpengaruh besar terhadap peningkatan keterampilan abad 21 peserta didik dalam proses pendidikan nonformal.